

NVivo Sebagai Alat Bantu Analisis Data Kualitatif

Jenny Lukito Setiawan
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Unlike quantitative data analysis, qualitative data analysis normally deal with large amounts of texts which may be resulted from depth interview, focus group discussion, or observation. This paper discusses the usage, benefits, and types of Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS). Furthermore, the paper also elaborates the benefits of using NVivo as a tool of qualitative data analysis. Comparisons between analysing manually and by using NVivo are demonstrated to show ways in which NVivo supports the process of analysis. Finally, the paper also presents ways in which NVivo supports the researcher to meet the criteria of credibility, dependability, and confirmability to achieve better quality of research.

Keywords: NVivo, Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software, Qualitative data analysis.

Abstrak. Tidak seperti halnya analisis data kuantitatif, analisis kualitatif biasanya berhadapan dengan teks yang sangat besar jumlahnya, yang merupakan hasil dari wawancara, *focus group discussion*, ataupun observasi. Artikel ini mendiskusikan kegunaan dan manfaat serta tipe-tipe perangkat lunak komputer (*Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software*) dalam membantu analisis data kualitatif. Selain itu artikel ini juga mengelaborasi keuntungan penggunaan NVivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Perbandingan antara analisis secara manual dan dengan menggunakan NVivo dipresentasikan untuk mememonstrasikan kelebihan-kelebihan NVivo dalam mendukung proses analisis. Akhirnya, artikel ini memaparkan dukungan yang diberikan NVivo dalam mencapai *credibility*, *dependability*, dan *confirmability* guna menunjang pencapaian kualitas penelitian yang lebih baik.

Kata kunci: NVivo, *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software*, Analisis data kualitatif

Penelitian-penelitian yang dilakukan di lingkungan fakultas psikologi pada beberapa tahun yang lalu banyak didominasi oleh penelitian kuantitatif. Namun tidak dapat disangkal penelitian kualitatif sekarang ini mulai banyak dilakukan baik oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi maupun oleh para dosen di lingkungan fakultas psikologi. Sebagian mahasiswa memilih pendekatan kualitatif karena merasa kurang suka dan kurang menguasai perhitungan-perhitungan statistik. Namun ada pula yang merasakan bahwa penelitian kuantitatif kurang dapat menolong mereka mencapai tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian.

Dua macam penelitian ini berakar dari pandangan filosofis yang berbeda (Maykut & Morehouse, 1994). Menurut Newman dan Benz (1998), penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif cenderung menekankan adanya keseragaman realitas. Asumsi ini mengarahkan peneliti-peneliti kuantitatif menggunakan pendekatan objektif dalam usahanya mencari pengetahuan. Tujuan penelitiannya adalah untuk menemukan teori yang bersifat universal (*universal theory*) yang dapat menjelaskan fenomena (Cohen, Manion, & Morrison, 2000). Karenanya generalisasi merupakan bagian dari tujuan penelitian kuantitatif. Dalam usahanya mencapai generalisasi tersebut, penelitian kuantitatif membutuhkan penelitian yang berskala